

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam tipe Studi Kasus (Case Study), untuk dapat memperoleh data penelitian maka peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang valid dibalik informasi yang masih empirik tersebut.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian akan dilakukan di Kota Kudus pada Perusahaan Wigatos Media. Pada saat penelitian nanti akan melakukan wawancara secara mendalami dan teknik pengamatan dengan Owner Wigatos Media yang selaku pemilik website dan juga seorang publisher website.blog tersebut. Arti penting setting penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan menginterpretasikan temuan penelitiannya dalam konteks ruang dan waktu.

C. Sumber Data

Pada setiap studi membutuhkan informasi untuk membongkar permasalahan yang dialami. Supaya informasi tersebut relevan dengan permasalahan yang diteliti maka informasi tersebut wajib diperoleh dari sumber informasi yang tepat, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penataan interpretasi serta kesimpulan. Pengamat memakai 2 tipe informasi yang disajikan dalam penelitian, sumber informasinya yaitu berupa:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada pemilik website/blog Wigatos media.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah informasi yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung dari permasalahan penelitiannya. Untuk dapat memperoleh data sekunder bisa dari dokumentasi, arsip, dan berbagai alternative wujudnya. Pengamat memakai informasi ini sebagai informasi pendukung yang berhubungan dengan permasalahan studi ini.

¹ A. Chaedar Awlwasiyah, "*Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*", (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2015), 88.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data informasi adalah prosedur yang sistematis dan standar guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, penulis melaksanakan pengumpulan informasi dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Ruang, actor/ pelaku, dan aktivitas akan menjadi tiga elemen dasar dari aktivitas observasi. Untuk mengumpulkan data yang diamati di lingkungan alam saat penelitian dilakukan, peneliti akan memosisikan diri sebagai instrumen manusia dan berusaha menghabiskan waktu sebanyak mungkin di lapangan. Langkah-langkah berikut diambil untuk mencapai hal ini:²

1. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian (informan). Guna memperoleh informasi yang lebih luas dimulainya dengan memfokuskan perhatian di kegiatan observasi secara terus dengan memperhatikan tempat dan waktu yang berbeda. Kemudian, peneliti melanjutkan dengan penggalan data berupa teknik wawancara menggunakan bahasa yang sama dengan informan guna para informan mudah dalam menjawab pertanyaan.
2. Menggunakan teknik dokumentasi, dengan adanya dokumentasi atau arsip dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder guna melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan informan pada saat observasi tempat dan berlangsungnya aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu bisa juga untuk bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan wawancara dengan informan dengan topik penelitian.
3. Melakukan interpretive understanding, pada tahapan ini peneliti melakukan pencatatan data melalui catatan lapangan (field note). Apabila data sudah sesuai dengan klasifikasinya maka untuk langkah selanjutnya akan dilakukan wawancara secara mendalam guna memperoleh `makna` dan `pemahaman`. Setelah itu, peneliti akan memutuskan apakah akan menghentikan pengumpulan data jika dianggap sudah jenuh atau informasi yang diterima dari beberapa sumber data berulang. Apabila sudah tidak ada lagi informasi terbaru maka proses penggalan data diberhentikan.

E. Uji Keabsahan Data

Terdapat uji keabsahan informasi yang harus dilaksanakan guna untuk mempertanggung jawabkan informasi studi kualitas ini sebagai studi ilmiah sebagai berikut ini:

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 63.

1. Adanya keyakinan (Kreadibility) informasi, maksudnya adalah untuk meyakinkan sebuah informasi yang sukses maka harus dikumpulkan dan dicocokkan dengan faktanya.
2. Adanya Triangulasi, yaitu metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi dari luar selaku untuk dijadikan bahan banding. Kemudian dilakukan crosscheck supaya hasil studi tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Dalam riset ini, periset memakai 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber informasi serta triangulasi tata cara.
3. Adanya reliabilitas, untuk reliabilitas data diusajakan dengan menyimpan database yang siap diuji kembali oleh peneliti yang laing dengan hasil yang sama.

F. Analisis Data

Dengan menganalisis data kualitatif, biasanya peneliti menggunakan pendekatan induktif³ yaitu suatu kesimpulan yang muncul dari data untuk kemudian diverifikasi dengan teori yang ada. Untuk itu sangat dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya. Berikut adalah langkah analisis data kualitatif setelah melalui teknik pengumpulan data:

1. Memadatkan data, merupakan khususnya dengan menggunakan perhatian dan proses terfokus, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data mentah
2. Menarik kesimpulan dengan menampilkan data yang sudah dipadatkan ke dalam suatu bentuk.
3. Memverifikasi kesimpulan yang didukung oleh data yang sudah dikumpulkan dan sudah dianalisis.

³ Samiaji Sarosa, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3.